



Disability Rights Fund

Masa Depan yang
Dipimpin Disabilitas untuk
Dunia yang Adil: **Jalan
DRF menuju 2029**



Daftar

Pengantar	3
Disabilitas Dalam Angka	4
Keadaan Flantropi	5
Pemberian Hibah Kami	5
Teori Perubahan	6
Tujuan	7
Nilai-Nilai	7
Pilar-Pilar Strategis	8
Tujuan-Tujuan Jangka Panjang	9
Visi	9
Prioritas yang Bersaling-Silang	10
Mendanai Rencana	11
Sebuah Undangan Untuk Berkolaborasi	12

“Menggesser kekuasaan kepada perempuan dan anak perempuan dengan albino memerlukan pembangunan sebuah struktur yang kuat dari bawah ke atas. Kami memerlukan ruang yang inklusi untuk mewujudkan diri kami sehingga kami dapat berkembang seperti yang lainnya. Para donor harus mendengarkan para perempuan dan anak perempuan dengan albino di Malawi, karena pengalaman hidup dan pendekatan advokasi kami adalah unik.”

Hilda Macheso

Anggota anak muda,
Perkumpulan Orang
dengan Albino di Malawi



Pengantar

Selamat datang di perencanaan strategis Disability Rights Fund (DRF) untuk 2024-2029, Masa Depan yang Dipimpin Disabilitas untuk Dunia yang Adil: Jalan DRF menuju 2029. Rencana ini meliputi komitmen teguh kami untuk melepaskan kekuatan gerakan hak-hak disabilitas di Dunia Selatan dan merayakan kebanggaan disabilitas.

Visi strategis baru kami yang menghormati akar kami: Cerita pendirian kami berhubungan dengan Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak-Hak Para Penyandang Disabilitas (CRPD) yang mulai berlaku di tahun 2008. Dengan mengakui hak-hak disabilitas adalah hak asasi manusia, kami mulai memberikan sumber daya kepada gerakan-gerakan disabilitas di akar rumput untuk menghidupkan CRPD. Dan para mitra penerima dana hibah DRF telah mendapatkan hasil-hasil penting dengan meloloskan hampir 350 perundang-undangan dan kebijakan daerah dan kebijakan nasional, termasuk UU Disabilitas yang baru di Malawi dan sebuah UU Tindak Pidana Kekerasan Seksual yang inklusi di Indonesia.

Kami mengakui bahwa **konsep ‘disabilitas’ memiliki ikatan yang kuat terhadap cara-cara kita mengenal dan berada di dunia ini.** Sebagai contoh, beberapa komunitas masyarakat adat memiliki kerangka kerja keanekaragaman manusia yang berbeda dan lebih inklusi yang kemudian digantikan oleh kolonialisme dan neo-kolonialisme. Kami semakin sering melihat para mitra penerima hibah kami bekerja untuk mengatasi sikap dan narasi individual yang mendorong ableisme. Kami menggeser teori perubahan kami untuk merespons cara-cara baru ini dalam menghadirkan hak-hak asasi manusia bagi para penyandang disabilitas.

Pekerjaan kami sedang berubah, bekerja dalam solidaritas bersama pergerakan-pergerakan dengan pendekatan interseksionalitas feminis. Dan ini didukung oleh kekuatan dari organisasi-organisasi penyandang disabilitas (OPD) yang **menuntut aturan-aturan baru demi akuntabilitas** di tengah maraknya retorika lantang tentang keadilan tapi hanya sedikit tindakan dari dunia filantropi untuk memberi sumber daya kepada beragam pergerakan disabilitas di Dunia Selatan.

“Mereka tanpa disabilitas mengambil permasalahan kita ke forum-forum global dan nasional. Ini perlu berubah. Kita memiliki pengalaman dan keahlian! Kita memiliki sumber daya. Kita perlu memimpin pembahasan-pembahasan ini.”

Villany Remengesau
Mantan Ketua Bersama Dewan,
Forum Disabilitas
Pasifik



Foto milik
Villany.

Sekarang juga mulai timbul pengakuan di antara gerakan-gerakan keadilan sosial dan para donor bahwa pekerjaan mereka akan terkikis jika mereka mengacuhkan keadilan disabilitas. Juga terdapat himbauan lantang dari pergerakan kepada dunia filantropi untuk bergerak menuju pendanaan berbasis kepercayaan. Dan semakin banyak ketertarikan untuk mendekolonisasikan pekerjaan kami dan bagi para pendana untuk mengonfrontasikan ableisme mereka yang telah dalam tertanam. Advokasi kami bagi filantropi yang inklusi akan mempercepat pembicaraan ini.

Kita juga hidup dengan berbagai gangguan krisis-krisis yang terlihat terus berkelanjutan dan saling terkait, semakin sering disebut krisis majemuk. Krisis-krisis ini muncul dari konflik, krisis iklim, pandemi, kegagalan ekonomi dan politik dan karena cara dunia kita menjadi lebih saling bergantung satu sama lain, maka kejadian-kejadian ini berdampak lebih luas dari sebelumnya. Dan semua ini pada dasarnya mempengaruhi kemampuan kami untuk bekerja demi perubahan sistem dan kemajuan hak-hak disabilitas. Menyatukan dan meragamkan pergerakan disabilitas serta memperdalam solidaritas di dalam pergerakan-pergerakan hak asasi manusia lainnya adalah kunci untuk melakukan pergeseran struktural untuk memastikan wellbeing (kenyamanan mental) semua.

Selama ini, DRF telah tumbuh secara luar biasa, bertransisi dari asal usulnya sebagai lembaga rintisan hingga menjadi lembaga nir laba terkemuka berorientasi terhadap sistem. Terdapat momentum ke depan yang jelas bagi pekerjaan kami, dan kami siap untuk tumbuh lebih jauh. Kami memiliki identitas jenama baru yang sesuai dengan cerita kami yang terus berkembang. Kami tahu model pemberian hibah partisipatori kami berfungsi, dan kami memiliki potensi untuk berbuat lebih banyak lagi melalui kegiatan filantropi, advokasi dan strategi pembelajaran baik dengan mau pun secara bersama milik kami yang terus berkembang – semua dengan mendengarkan agenda-agenda dan solusi-solusi dari pergerakan akar rumput untuk inklusi.

Bergabunglah dengan kami saat kami memulai perjalanan transformatif ini untuk memberikan sumber daya kepada organisasi-organisasi penyandang disabilitas yang menggeser pembicaraan tentang inklusi dan keadilan.



Disabilitas dalam angka

1 dari 6
di dunia

1 dari 6 orang di dunia hidup dengan disabilitas, mewakili 16% dari penduduk dunia.¹

1 dari 5
perempuan

1 dari 5 perempuan di dunia hidup dengan disabilitas, mengalami berbagai serta tingkat kekerasan dan pengucilan yang bertambah buruk.²

80%
orang

Hampir 80% penyandang disabilitas tinggal di Dunia Selatan³

1 [World Health Organization](#)

2 [UN Women](#)

3 [UNDRR](#)

Keadaan Filantropi

Cuma **3% dari pendanaan HAM** menjadi sumber daya hak-hak disabilitas

Hanya **6% dari pendanaan disabilitas** diberikan untuk tujuan hak-hak dan keadilan sosial

Model pemberian bersifat derma terus berjalan

Retorika keadilan dari pihak filantropi tidak sesuai dengan kesenjangan pendanaan yang begitu nyata

Pemberian Hibah Kami

Sejak 2008, DRF dan organisasi keluarga kami, Disability Rights Advocacy Fund, telah menghibahkan lebih dari

\$51 juta Dolar

437 organisasi di lintas 40 negara.

Dan kami harus berbuat lebih lagi untuk lebih nyata mengubah situasi bagi pendanaan LEBIH BANYAK dan LEBIH BAIK untuk gerakan disabilitas.

“Pulau-Pulau Pasifik adalah termasuk paling rentan terhadap perubahan iklim dan paling sedikit dengan sumber daya. DRF sering yang pertama dan satu-satunya pendana bagi organisasi-organisasi penyandang disabilitas yang baru muncul. Ini perlu berubah. Kami tahu advokasi dari para penerima hibah kami untuk kebijakan penanggulangan risiko bencana yang inklusi adalah sangat penting untuk memastikan tidak ada yang tertinggal. Komunitas kami tidak lagi memerlukan komitmen-komitmen lisan, dan sudah waktunya bagi negara-negara dan filantropi untuk mendanai pelaksanaan aksi-aksi yang telah menjadi komitmen mereka.”

Faalo Utumapu-Utailesolo

Petugas Program
DRF Untuk Negara-Negara
Kepulauan Pasifik





Teori Perubahan

Tujuan: Kami mendukung pergerakan-pergerakan hak-hak disabilitas untuk mengeluarkan kekuatan mereka dan merayakan keanekaragaman.





Tujuan:

Kami mendukung pergerakan-pergerakan hak-hak disabilitas untuk mengeluarkan kekuatan mereka dan merayakan keanekaragaman.

Edward Kaboyi adalah pendiri Masyarakat Umoja Bersama Disabilitas, sebuah kelompok yang mengadvokasi hak-hak para pengunjung penyandang disabilitas di Malawi.

Nilai-Nilai

Nilai-nilai kami mengarahkan bagaimana kami berada di dunia:

- › Kami merayakan **keanekaragaman manusia dan kebanggaan disabilitas**.
- › Kami menghargai **partisipasi, akses, dan inklusi** bagi semua penyandang disabilitas di dalam mempromosikan hak-hak asasi manusia.
- › Kami menyambut **pembelajaran** dari keberhasilan dan kegagalan sebagai cara ampuh transformasi.
- › Kami membawa pendekatan **persilangan feminis** ke dalam pekerjaan kami.
- › Kami mendasarkan hubungan kami atas **kolaborasi, solidaritas, saling bergantung, kebahagiaan dan akuntabilitas**.

Pilar-Pilar Strategis

Pilar-pilar strategis kami adalah hal mendasar untuk mewujudkan visi kami. Pilar-pilar ini adalah unsur penting yang memusatkan kekuatan melekat pada pergerakan hak-hak disabilitas. Komitmen kami di bawa ini menjadi sebuah cara untuk mewujudkan tujuan-tujuan kami, menuntut akuntabilitas kami terhadap nilai-nilai yang kami miliki.

1. Pergerakan: Melepaskan kekuatan gerakan-gerakan disabilitas di Dunia Selatan	2. Pembelajaran: Mendorong perubahan dan solusi melalui pembelajaran sesama dan kolektif	3. Pembukaan: Pembukaan ruang-ruang untuk mengadvokasikan inklusi dan partisipasi disabilitas	4. Penguatan: Penguatan DRF demi pertumbuhan berkelanjutan dan berpusat pada nilai-nilai
Komitmen Kami:			
<ul style="list-style-type: none"> › Menghubungkan gerakan-gerakan disabilitas kepada sumber daya-sumber daya dengan menyediakan pendanaan yang luwes, multi tahun kepada OPDis-OPDis yang baru muncul dan terpinggirkan. › Menghubungkan para mitra penerima hibah DRF ke para donor lainnya untuk memperkuat keberlanjutan pergerakan-pergerakan disabilitas. › Mendukung advokasi gerakan-gerakan disabilitas oleh gerakan-gerakan disabilitas itu sendiri. › Mengubah dan mendukung kerangka kerja kepedulian bersama di dalam gerakan-gerakan disabilitas › Mengubah untuk pendekatan-pendekatan partisipatori di dalam gerakan-gerakan disabilitas. 	<ul style="list-style-type: none"> › Memfasilitas pembelajaran sesama dan kolektif antara para penerima hibah DRF dan pergerakan-pergerakan disabilitas dan lainnya. › Menyaring pembelajaran kolektif menjadi wawasan untuk memperkuat keahlian dan advokasi hak-hak disabilitas dan menjadi sumber informasi bagi pekerjaan DRF. › Berbagi wawasan ini (sebagai produk pengetahuan) untuk mentransformasikan sikap dan menjadi informasi bagi pekerjaan untuk mengubah sistem dan sebagai solusi bagi krisis-krisis global. 	<ul style="list-style-type: none"> › Memperantarai kemitraan strategis antara gerakan-gerakan disabilitas dengan gerakan-gerakan lainnya. › Mengadvokasi para pendana untuk mengaktifkan pendanaan baru, lebih besar dan lebih baik untuk gerakan-gerakan disabilitas. › Memberikan sumber daya ke DRF, pergerakan-pergerakan disabilitas dan para pemangku kepentingan lainnya untuk membongkar ableisme dan memperkuat budaya aksesibilitas dan inklusi. 	<ul style="list-style-type: none"> › Veiller à ce que les systèmes, l'infrastructure, les processus et les approches du DRF soient adaptés à leurs objectifs (justes, équitables, accessibles, inclusifs, flexibles, efficaces et efficaces), en adoptant une culture d'accessibilité, d'inclusion, de soins collectifs et de participation. › Équiper le DRF pour identifier et remettre en question le validisme, l'âgisme, le patriarcat, la transphobie, l'homophobie, le classisme, le racisme, le système de castes et le colonialisme. › Transformer la culture d'apprentissage du DRF en centrant les OPH et les mouvements de personnes handicapées dans nos systèmes de suivi, d'évaluation, de responsabilisation et d'apprentissage (MEAL). › Renforcer les communications internes et développer le pouvoir narratif centré sur le handicap à l'extérieur.

Tujuan-Tujuan Jangka Panjang

1. Keterlibatan gerakan disabilitas yang lebih kuat di dalam perubahan sistem,

Gerakan disabilitas memajukan keadilan sosial, menentang ableisme dan bentuk penekanan lainnya di mana pun. Pergerakan-pergerakan ini bangga, saling terhubung, beraneka ragam, inklusi, partisipatori, berkelanjutan, tangguh, dan adaptif khususnya di masa-masa krisis majemuk. Pergerakan juga saling asah, asih dan asuh terhadap sesama.

2. menuju dan berkontribusi untuk memecahkan krisis-kris global,

Kepemimpinan dan gerakan disabilitas yang lebih kuat mengontribusikan keahlian dan pengalaman hidup mereka untuk membangun solusi-solusi yang inklusi, berkeadilan, dan berkelanjutan terhadap tantangan-tantangan global dan lokal.

3. didukung oleh pendanaan yang lebih besar dan baik bagi pekerjaan mereka.

Sumber daya-sumber daya keuangan dan politik mencukupi dan tersedia untuk gerakan hak-hak disabilitas dan untuk inklusi disabilitas. Sumber daya tersedia untuk berinvestasi dalam pekerjaan bersama mereka yang terpinggirkan, menghadapi diskriminasi ganda dan bersilang serta kemiskinan.

Visi:
Hak-Hak
Disabilitas untuk
Setiap Orang,
Di Mana Saja



Khursaid Mansur (kiri) dan Amrita Bastola mengadvokasi hak-hak mereka yang bertubuh kecil bersama Perkumpulan Orang Bertubuh Kecil Nepal.



“Hari Perempuan Internasional hanyalah satu hari dalam setahun. Kita memerlukan solusi interseksional yang menuntut partisipasi setara perempuan dan anak perempuan penyandang disabilitas Dalit di dalam ruang-ruang pergerakan dan pengambilan keputusan.”

Pampha Purkoti
Pejabat Presiden
dari Asosiasi
Disabilitas Dalit



Mendanai Rencana

Anggaran untuk DRF dan DRAF di tahun 2024 adalah lebih dari 10,5 Juta Dolar AS dan hampir 2 juta Dolar AS untuk masing-masingnya. Rencana strategis ini sendiri diaktifkan di April 2024, dan sebuah hasil kunci untuk tahun pertama adalah merancang bagaimana pekerjaan pergerakan kami serta implikasinya terhadap struktur pembiayaan dan pertumbuhan operasional kami. Proyek untuk keseluruhan organisasi ini akan mengonfirmasikan kerangka kerja program dan kegiatan-kegiatannya selaras dengan rencana strategis ini. Eksplorasi ini akan memungkinkan kami untuk membiayai strategi ini dengan sesuai selama tahun pertama pelaksanaannya.

“Mari tempatkan solidaritas sebagai prioritas. Tidak ada yang dapat maju kecuali jika kita semua maju bersama.”

Patience Ogolo-Dickson
Pendiri Advokasi untuk
Inisiatif Perempuan
Penyandang Disabilitas
di Nigeria



Sebuah Undangan untuk Berkolaborasi

Rencana strategis baru kami lebih dari sekedar sebuah dokumen – ini adalah undangan untuk aksi. Di dalamnya menjabarkan sebuah peta jalan yang tegas terhadap sumber daya yang besar dan pemusatan solusi transformatif pergerakan untuk inklusi membongkar ableisme dan bentuk-bentuk penekanan yang bersilangan lainnya. Rencana ini mengundang untuk membayangkan kembali tentang solidaritas dan narasi keadilan yang telah lama mengacuhkan advokasi hak-hak disabilitas di Dunia Selatan.

Rencana Kami adalah sebuah kulminasi dari menyimak dan belajar dari pengalaman kehidupan, keahlian yang kaya, dan mimpi-mimpi yang berani serta kepemimpinan para penyandang disabilitas selama 15 tahun terakhir. Kami bersemangat untuk membangun aliansi-aliansi yang berani dengan beragam mitra yang berkomitmen untuk keadilan, didasarkan atas nilai-nilai interseksionalitas, saling bergantung dan kepedulian kolektif.



Bagi para donor tertarik untuk berinvestasi di dalam pekerjaan DRF, email development@disabilityrightsfund.org



Bagi organisasi lintas pergerakan tertarik untuk mengeksplorasi kemitraan strategis, email jmanhique@disabilityfund.org

Dwi Suka, Direktur Eksekutif CIQAL, mengadvokasi aksi iklim yang inklusi dan keadilan gender di Indonesia



**Kami akan mengandalkan
Anda di saat kami melakukan
perjalanan ke depan yang penuh
harapan dan pembaharuan.**

disabilityrightsfund.org